

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Usulan Kebijakan Perawatan pada Mesin Press di PT XYZ Menggunakan Metode *Reliability Centered Maintenance* (RCM II) dan Analisis FMECA” sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Teknik Industri Universitas Telkom dengan baik.

Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunan Tugas Akhir ini, namun berkat bantuan-Nya penulis berhasil menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Abi dan Umi tercinta yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis berupa moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Ibu Dra. Endang Budiasih, M.T. selaku pembimbing I dan Bapak Fransiskus Tatas Dwi Atmaji, S.T., M.Eng. selaku pembimbing II sekaligus dosen wali atas bimbingan, saran, serta ilmu yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
3. Bapak Ari Yanuar Ridwan, S.T., M.T. selaku kepala program studi Teknik Industri Universitas Telkom.
4. Kepala Bagian *Maintenance* PT XYZ Bapak Jaja Gojali, Pak Cece staff divisi *maintenance*, dan staff *maintenance* maupun PPIC yang lain yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membantu penulis.
5. Teman-teman seperjuangan dari kelas TI-40-05, anggota kepanitiaan PPUH 2018, Laboratorium Simulasi Bisnis, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu namun tidak mengurangi rasa hormat yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bidang Teknik Industri.

Bandung, 26 Mei 2020

Harits Dzulyadain